

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memperoleh informasi secara fakta dan hasilnya tidak berupa angka-angka. Menurut Mulyana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeksripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.

Penelitian ini sejatinya dapat diartikan sebagai aktivitas menelaah masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang terandalkan kebenarannya (obyektif dan sah) mengenai dunia alam maupun dunia sosial.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan menggunakan metode kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.² Penelitian kualitatif seringkali disebut naturalistik sebab

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 8.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal .5-6.

peneliti tertarik menyelidiki peristiwa-peristiwa sebagaimana terjadi secara natural (alamiah).³

Pendekatan ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Yin studi kasus biasa digunakan untuk menjawab permasalahan yang berkenaan dengan *how* atau *why* terhadap sesuatu yang diteliti.⁴

Jadi penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu objek, kondisi, lingkungan yang kemudian menganalisis permasalahan serta fenomena tanpa menggunakan penghitungan statistika.

Dari judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama di SMP Negeri 3 Srengat Blitar” maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penyimpulan data. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamat, triangulasi waktu dan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi. Hasil penelitiannya yaitu karakteristik keagamaan dan sikap toleransi beragama siswa, upayaguru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi beragama dan dampak upayaguru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi beragama.

³ Salim dan Syahrur, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hal. 24.

⁴ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 204.

B. Kehadiran peneliti

Menurut Milles kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang bersifat mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.⁵ Dalam penelitian kualitatif seorang peneliti metuapak kunci utama. Tanpa adanya kehadiran peniliti data yang diperoleh tidak terjamin keakuratannya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai jadwal waktu yang disepakati dengan informan. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan data serta kondisi di SMPN 3 Srengat.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi fokus penelitian yang akan dilakukan. Penelitian kualitatif mendapatkan hasil yang sempurna maka

⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 75-76

penelitian kualitatif ini hanya mengambil satu lokasi penelitian.⁶ Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan diteliti.

Lokasi penelitian ini di SMPN 3 Srengat Jl. A. Yani Ds. Selokajang, Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dalam berbagai pertimbangan yaitu karena lokasi penelitian mendukung untuk diadakannya sebuah penelitian termasuk sikap toleransi antar siswa.

D. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner, maka sumber data disebut responden. Jadi, pengertian sumber data ialah subjek atau objek penelitian di mana dirinya akan diperoleh data.⁷ Suharsimi Arikunto, menjelaskan bahwa secara garis besar sumber data penelitian dibedakan menjadi dua macam, yakni:

1. Sumber data primer atau pokok

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.⁸ Pengertian lain dari sumber data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap pengumpulan data atau disebut juga sumber

⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal 74.

⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 39-40.

⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 141.

data/informasi tangan pertama.⁹ Dalam penelitian ini data primernya adalah hasil wawancara kepala sekolah, guru PAI SMPN 3 Srengat dan wakil peserta didik SMPN 3 Srengat. wawancara tersebut terkait dengan tema strategi guru dalam mengembangkan sikap toleransi beraga siswa di SMPN 3 Srengat.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen, berupa data yang telah terdokumentasi di perusahaan seperti sejarah singkat dan struktur organisasi perusahaan.¹⁰ Dalam pengertian lain data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹¹ Dalam penelitian ini, data sekundernya adalah visi misi SMPN 3 Srengat, kegiatan keagamaan siswa SMPN 3 Srengat, arsip data, dan literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana telah diketahui bahwa penelitian ini membahas tentang Strategi Guru PAI dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMPN 3 Srengat, maka ntuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁹ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung:Angkasa,1987), hal. 42.

¹⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling...*, hal. 142.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 132.

1. Wawancara mendalam

Kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni *interviewer* atau orang yang melaksanakan dan juga *interviewee* atau pihak yang diwawancarai. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail.¹²

Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI SMPN 3 Srengat, perwakilan siswa dan pihak yang terlibat untuk memperoleh informasi yang dipergunakan dalam melengkapi data dan memperoleh informasi. Wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah, bentuk sikap toleransi beragama siswa, bagaimana strategi guru dalam mengembangkan sikap toleransi beragama siswa, bagaimana perkembangan dengan adanya pembelajaran toleransi beragama, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Wawancara dengan guru PAI terkait dengan bagaimana karakteristik keagamaan dan sikap toleransi siswa di kelas maupun di luar kelas, bagaimana penyusunan materi, memilih metode, dan evaluasi terkait dengan mengembangkan sikap toleransi di sekolah, apakah ada kesulitan dalam mengembangkan sikap toleransi beragama, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, bagaimana perkembangan toleransi beragama setelah adanya strategi guru dan apa dampaknya. Wawancara dengan siswa terkait dengan apakah mereka memiliki sikap saling menghormati, menghargai,

¹²Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 33.

bekerjasama dengan teman di luar kelas ataupun di dalam kelas dan teman yang seagama ataupun tidak seagama, bagaimana sikap mereka jika ada teman yang mengolok-ngolok agama mereka dan lain sebagainya.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung yang melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan peneliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.¹³ Pengamatan yang dilakukan guna memberi kesempatan peneliti untuk melihat langsung fenomena apa yang terjadi di lokasi penelitian. Setelah melakukan pengamatan kemudian peneliti mencatatnya.

Penelitian ini menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi secara langsung yang terjadi di SMPN 3 Srengat yang dapat memberikan informasi bagi peneliti untuk memperoleh data. Peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data tentang letak geografis SMPN 3 Srengat, suasana pembelajaran di kelas, semua komponen civitas akademika ikut berperanserta dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program yang mencerminkan sikap toleransi dari menghargai, menghormati dan kerjasama.

3. Dokumentasi

¹³ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik.....*, hal. 36-37.

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Dokumen adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Studi dokumen merupakan peengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data. Dokumentasi ini meliputi sejarah SMPN 3 Srengat, visi misi dan tujuan SMPN 3 Srengat, keadaan tentang siswa maupun guru, arsip observasi, arsip wawancara, dan dokumen penunjang lainnya terkait dengan di strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi beragama siswa di SMPN 3 Srengat. Peneliti memperoleh data dengan melakukan dokumentasi untuk memperoleh data terkait visi dan misi sekolah, keadaan siswa, kegiatan keagamaan siswa dan lain lain yang menjadi penunjang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan juga ilmiah.¹⁵ Analisis data ada tiga tahap yaitu:

1. Reduksi data

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 219-220.

¹⁵ Sandu Siyato dan Ali Sodik, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 110.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

Dalam penelitian ini, semua data yang diproses berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti memilih dan menyeleksi data mana yang harus dibuang mana yang harus diambil.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa: bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), pictogram dan sejenisnya.¹⁶ Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menyusun data-data yang diperoleh yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan pengelompokan masalah. Data yang diperoleh berupa kalimat-kalimat yang berhubungan

¹⁶Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik.....*, hal. 64-67.

dengan penelitian yang sudah disusun secara sistematis dan bisa ditarik sebuah kesimpulan

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.¹⁷

Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan tiga komponen yang tidak bisa dipisahkan dari analisis data. Penarikan kesimpulan ini dapat memperoleh hasil akhir dari penelitian data yang disajikan dengan tema strategi guru PAI dalam mengembangkan sikap toleransi beragama siswa di SMPN 3 Srengat. Maka peneliti bisa menjawab rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas).¹⁸ Menurut Moleong terdapat empat kriteria yang digunakan oleh peneliti dalam derajat keabsahan data penelitian yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*),

¹⁷*Ibid.*, hal. 68.

¹⁸ Nurul Aini dkk, *Montase dan Pembelajaran (montase sebagai pembangun daya fikir dan kreativitas anak usia dini)*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hal. 73.

keteralihan(*transferability*),kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁹

Data yang ditemukan di lokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik agar bisa memenuhi kriteria sebagai berikut, yaitu:

1. Ketekunan Pengamat

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.²⁰

Dalam penenelitian ini, peneliti mengadakan penelitian dengan cermat, tekun dan teliti untuk hasil yang berkesinambungan dengan data yang diperlukan.

2. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi data memiliki posisi penting untuk mengukur kreadibilitas data dan meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti. Pemahaman yang mendalam atas fenomena yang diteliti merupakan nilai yang harus diperjuangkan oleh peneliti.²¹Teknik triangulasi merupakan teknik yang lazim dipaka untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan

¹⁹ Keppi Sukesi, *GENDER & Kemiskinan di Indonesia*, (Malang: UB Press, 2015), hal. 169.

²⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 198.

²¹ Sugeng Pujileksono, *Metode penelitian komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015), hal 144.

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²² Pada penelitian ini menggunakan triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk mengulangi kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²³ Triangulasi waktu berkaitan dengan keefektifan waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.²⁴

3. Perpanjangan Keikutsertaan

Menurut Usman dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan sebab akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan.²⁵ Penelitian di SMPN 3 Srengat, peneliti melakukan perpanjangan penelitian dan sering terjun ke lapangan agar peneliti tidak dianggap orang lain oleh objek yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu :

1. Tahap persiapan atau pra-lapangan.

Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah melakukan survey lokasi penelitian, menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, memilih dan menentukan informan

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal .7.

²³ Zulmiyetri dkk, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana, 2019), hal. 166.

²⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif...*, hal. 199.

²⁵ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...*, hal. 93.

serta mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan.

Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di SMPN 3 Srengat Blitar, selanjutnya peneliti mulai mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan observasi terkait tentang situasi maupun kondisi di SMPN 3 Srengat dan melakukan wawancara kepada narasumber. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumen maupun foto.

3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Data tersebut sebelumnya dilakukan cek keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Kegiatan ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan ujian skripsi. Penyusunan laporan

seorang peneliti mengambil langkah-langkah sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi.